

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasi dan *Organizational Citizenship Behavior* Terhadap Kinerja Karyawan pada Waroeng Spesial Sambal SS maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan pada Kinerja Karyawan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis di atas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Kecerdasan Emosional (X1) sebesar  $0,010 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  variabel Kecerdasan Emosional (X1) sebesar 2.631 lebih besar dari 1,984 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ).
2. Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan pada Kinerja Karyawan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis di atas yang menunjukkan nilai signifikansi variabel Komitmen Organisasi (X2) sebesar  $0,03 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  variabel Komitmen Organisasi (X2) sebesar 2.996 lebih besar dari 1,984 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ).
3. *Organizational Citizenship Behavior* tidak berpengaruh signifikan pada Kinerja Karyawan. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil analisis di atas yang menunjukkan signifikansi variabel OCB (X3) sebesar  $0,950 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  variabel OCB (X3) sebesar 0,63 lebih kecil dari 1,984 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ).
4. Semua variabel X berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan. Nilai signifikansi variabel secara simultan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  adalah 9.532

berdasarkan  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% diketahui bahwa  $F_{\text{tabel}} = F(k; n-k) = F(3; 97) = 0,197$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{\text{hitung}} = 9,532$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}} 0,197$ . sehingga dapat dibuktikan bahwa secara simultan semua variabel X berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

## 5.2 Saran

1. Melihat hasil penelitian, bahwa variabel *Organizational Citizenship Behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini pihak manajemen atau atasan harus lebih menerapkan lagi untuk sikap saling membantu agar semua karyawan bisa menerapkan kebiasaan sifat tolong menolong, dengan adanya sikap tersebut maka karyawan akan lebih nyaman dalam bekerja walau setiap karyawan mempunyai tugas masing-masing.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak variabel atau bisa menggunakan variabel lainnya.
3. Peneliti selanjutnya juga disarankan agar tidak mengangkat variabel Kinerja apabila membahas OCB. Jika ingin mengangkat variabel Kinerja, peneliti disarankan menggunakan variabel Motivasi sebagai penghubung antara variabel OCB dengan variabel Kinerja.